

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran unit audit internal perusahaan PT Power Expres Indonesia ditinjau dari keputusan pembentukan, luas lingkup tanggung jawab dan proses audit internal yang dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Unit audit internal perusahaan dibentuk pada awalnya tahun 2016 oleh komisaris perusahaan untuk melakukan proses pendisiplinan karyawan, hal ini dilakukan untuk mencegah kembali adanya praktik kerja yang tidak sesuai dengan aturan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peran unit audit internal ditinjau dari keputusan untuk membentuk unit audit internal adalah untuk membantu komisaris melakukan kontrol atas segala aktivitas bisnis perusahaan dan berperan untuk menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai agen yang bertanggung jawab terhadap principal atau pemilik.
2. Unit audit internal tersebut memiliki luas lingkup utama yaitu melakukan audit atas laporan keuangan dan audit atas operasional perusahaan yang ditinjau dari *Standard Operating Procedur (SOP)* perusahaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut peran unit audit internal perusahaan ditinjau dari lingkup pekerjaan yaitu melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan, operasional perusahaan berdasarkan *Standard Operating Procedur (SOP)* perusahaan dan kualitas manajemen.

3. Proses dari unit audit internal perusahaan diawali dengan mengidentifikasi risiko perusahaan, lalu menentukan apakah risiko tersebut dapat dikendalikan dengan sistem pengendalian yang ada, tentunya proses tersebut didukung dengan pengumpulan bukti untuk nantinya akan dikomunikasikan kepada pimpinan perusahaan, setelah itu akan diadakan rapat evaluasi bersama untuk membahas tindakan selanjutnya yang dinilai perlu. Berdasarkan tahapan tersebut peran unit audit internal perusahaan ditinjau dari proses audit yaitu berperan dalam mengidentifikasi risiko yang ada di perusahaan, menentukan apakah risiko yang ada tersebut dapat dikendalikan dengan sistem pengendalian internal perusahaan dan juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan manajemen serta tindakan koreksi atas kinerja manajemen yang dinilai perlu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian selama dilakukannya proses penelitian pada perusahaan PT Power Expres Indonesia antara lain :

1. Kesibukan dari narasumber berdampak pada keterbatasan waktu dalam melakukan wawancara.
2. Perusahaan hanya menyebutkan risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan secara garis besar, dimana tidak dijelaskan secara rinci bagaimana sistem pengendalian internal yang ada dapat mengelola dan mencegah risiko yang ada.
3. PT Power Expres Indonesia membatasi data untuk observasi, data yang dibatasi yaitu data terkait laporan keuangan dan pajak perusahaan.

4. Unit audit internal PT Power Expres Indonesia dalam menjalankan perannya di perusahaan masih perlu melakukan perbaikan untuk menciptakan peran unit audit internal yang maksimal bagi perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian, berikut adalah beberapa saran dari penelitian ini:

Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Sering melakukan kunjungan penelitian guna mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk melakukan wawancara.
2. Menggali lebih banyak informasi terkait kemampuan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengatasi dan mengelola risiko yang ada.
3. Melakukan konfirmasi terlebih dahulu terkait data yang bisa digunakan untuk penelitian.

Perusahaan PT Power Expres Indonesia

Saran bagi PT Power Expres Indonesi adalah:

1. Meninjau *Standard Operating Procedur* (SOP) kembali, sehingga antara praktik dan standar yang dibuat akan menimbulkan kesesuaian.
2. Melakukan pelatihan untuk sumber daya manusia yang bekerja pada unit audit internal perusahaan, hal ini untuk mendukung kompetensi dan independensi unit audit internal perusahaan.
3. Membuat program audit yang tertuang dalam bentuk dokumen resmi, dimana program audit tersebut nantinya memuat tentang petunjuk proses

awal hingga akhir fungsi departemen audit internal dalam merencanakan, mengkomunikasikan dan menyetujui, mengelola sumber daya hingga pelaporan terhadap pimpinan terkait audit yang dilaksanakan.

4. Meninjau kembali struktur organisasi perusahaan, hal ini perlu dilakukan terkait posisi dari unit audit internal perusahaan yang tidak nampak pada struktur organisasi tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Alisa, E., “Audit Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT Adidaya Era Manunggal di Kota Palembang”. *E-Journal Akuntansi STIE MDP* (2013).
- Arifudin, dkk., “Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi 122 Lampung*.
- Branislav, et. al., “Internal Audit Of The Supply Chain Management In Function Of Cost Reduction OfThe Company”. *Journal of Engineering Management and Competitiveness Vol 3 No.1*.
- Creswell, John. W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dave L and Philna C., “Improving the Efficiency and Effectiveness of Risk Based Internal Audit Engagements”. *Accounting Journal University of Pretoria and University of the Free State 2013*.
- Kumaat, V.G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.
- Lolyta, R.P., “Efektivitas Peran Audit Internal”. *E-Jurnal Akuntansi Sanata Darma* 2016.
- Masripah., “Evaluasi Audit Internal LUB PTBN 2008 - 2011 untuk Menilai Efektivitas Implementasi ISO/IEC 17025:2005”. *Jurnal Akuntansi ISSN 1979-2409*.
- Marc A, dkk, 2013. “Internal Audit Of The Supply Chain Management In Function Of Cost Reduction Of The Company. *Journal Of Engineering Management And Competitiveness Vol. 5 No. 4 (1)*.
- Salihu, M.A., “An Assessment of the Effectiveness of Internal Audit Unit at Local Government Level in Adamawa State”. *International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4 (3)*.

Nita P,. “Audit Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomisasi Proses Produksi Operasional (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014*.

Rindu, R.G,. “Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang mempengaruhi, dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten di Pulau Jawa)”. *Prosiding Simposium Nasional 118 Lampung*.

Widyowati, K.D,. “Audit Internal Sistem Pelayanan Distribusi Pos *Expres* pada KP Semarang 50000”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana 2014*.

Wuryan A. 2008. *Audit Internal Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA.

www.kompasiana.com. Permasalahan Isu Audit PT KAI. Diakses tanggal 8 Oktober 2016.

